

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata "*anime*" berasal dari istilah "*animation*," yang dalam pelafalan Jepang menjadi "*anime-shon*" (*anime*). Dengan demikian, film anime merujuk pada produksi animasi yang berasal dari Jepang. Dalam pengertian yang lebih luas, anime adalah serial animasi Jepang yang ditayangkan melalui media film atau televisi, dan memiliki beragam genre. Sama seperti film lainnya, film anime juga menawarkan berbagai karakter dan pengembangan tokoh yang beragam.¹

One Piece adalah sebuah manga yang diciptakan oleh Eiichiro Oda dan pertama kali diterbitkan pada tahun 1997. Cerita ini mengikuti petualangan sekelompok bajak laut yang dipimpin oleh Monkey D. Luffy, seorang kapten yang memiliki impian untuk menjadi raja bajak laut berikutnya.² Untuk mewujudkan ambisinya, Luffy berusaha menemukan harta karun terbesar yang pernah ada, yaitu One Piece. Harta karun ini ditinggalkan oleh raja bajak laut sebelumnya, *Gol D. Roger*, yang dieksekusi oleh angkatan laut 22 tahun

¹ Rahmat Adnan Lira, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film Anime One Piece Arc Alabasta," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 13, no. 2 (May 31, 2023): 92–103.

² Andheralvi Isaiyah Lontoh and Yudha Nugraha Manguju, "Kepemimpinan Yang Menyelamatkan: Analisis Konsep Kepemimpinan Monkey D Luffy Dalam Anime One Piece Arc 'Marineford' Dan Konsep Kepemimpinan Yesus Sebagai Sahabat," *TEOLOGIS-RELEVAN-APLIKATIF-CENDIKIA-KONTEKSTUAL* 2, no. 2 (October 20, 2023): 60–61.

sebelum kisah petualangan Luffy dimulai. *Roger* menyimpan *One Piece* di tempat yang tidak diketahui, dan siapa pun yang berhasil menemukannya akan menjadi raja bajak laut. Sebelum dieksekusi, *Gol D. Roger* sempat menyampaikan sesuatu tentang harta karun tersebut di hadapan ribuan orang yang menyaksikan eksekusinya. Ia mengungkapkan bahwa harta karun yang dimilikinya disembunyikan di suatu lokasi, dan yang dibutuhkan hanyalah kemampuan untuk menemukannya. Mendengar pernyataan *Roger*, ribuan penonton bersorak semangat, bertekad untuk menjadi bajak laut demi mencari *One Piece*. Dari momen itu, era keemasan bajak laut pun dimulai.³

One Piece mengisahkan perjalanan *Monkey D. Luffy*, seorang pemuda berusia 17 tahun yang keras kepala dan selalu mengenakan topi jerami. Ia memiliki tubuh yang elastis layaknya karet, berkat buah terlarang yang dikenal sebagai *Akuma no Mi* atau buah iblis, yaitu *Gomu-gomu*. Cita-citanya adalah menjadi raja bajak laut dan menemukan harta legendaris bernama *One Piece*, yang dulunya dimiliki oleh raja bajak laut *Gold D. Roger*. Untuk mewujudkan impiannya, *Luffy* membentuk sebuah kelompok bajak laut yang dikenal sebagai *Mugiwara no Kaizoku*, atau bajak laut topi jerami.⁴

Dengan *Luffy* sebagai kapten, kru kapal ini terdiri dari *Roronoa Zoro*, seorang pendekar pedang yang menguasai gaya tiga pedang (*Santoryu*),

³ Muhammad Malik Hamka Sukarman, "Universitas Islam Indonesia" (n.d.): 31.

⁴ Izmi Mukhlashah, "Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Makassar" (n.d.).

Nami yang bertugas sebagai *navigator*, *Usopp* sang penembak jitu, *Sanji* si koki berbakat, serta *Chopper*, manusia rusa yang menggemaskan, sebagai dokter. Selain itu, ada *Nico Robin* sebagai *arkeolog*, *Franky* sang *cyborg* dan pembuat kapal, *Brook* sang musisi, dan *Jinbei* yang menjadi juru kemudi kapal. Bersama-sama, mereka menjelajahi berbagai pulau dan menghadapi berbagai musuh yang sangat kuat.⁵

Karakter pada *anime* ini digambarkan dengan sikap yang menjunjung tinggi kejujuran dalam setiap keadaan yang dihadapi. Ia memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap rekan-rekannya dan tetap berada pada tujuannya untuk menjadi Raja Bajak Laut. Selain itu, sifatnya yang suka menolong orang lain menjadi salah satu ciri khas yang menonjol dalam dirinya.⁶ Salah satu hal yang paling dominan dalam cerita *One Piece* ini yaitu mengenai kepemimpinan sang kapten yaitu Monkey D. Luffy, hal ini dapat dilihat dalam setiap perjalannya saat memimpin kru nya untuk mencapai tujuannya. Salah satu sikap kepemimpinan yang ditunjukkan oleh Luffy yaitu sikap kepemimpinan transformasional. Contoh kepemimpinan transformasional Luffy terdapat dalam beberapa *episode* di cerita Arc "*merineford*" yang menceritakan tentang misi penyelamatan *Portaz D. Ace* serta pertarungan antara pasukan *Shiroghie* melawan angkatan laut.

⁵ *Ibid*

⁶ Syaf Reiza Rachmadani, Elly Warnisyah Harahap, and Kasron Nasution, "Nilai-Nilai Etika dalam Anime One Piece Movie Red Perspektif Aristoteles dalam Buku Etika Nikomakea" 7 (2023): 21301.

Portaz D. Ace merupakan keturunan dari *Gold D. Roger*, percalannya menjadi seorang bajak laut dimulai ketika ia berusia 17 tahun dan mengarungi lautan serta membentuk kruk bajak laut yang dikenal sebagai bajak laut *Spade*, dalam perjalannya ia dikenal sebagai bajak laut yang cukup kuat dan hebat, hal ini juga dibuktikan dengan penemuan buah iblis yang ia dapat di *grenlind* yaitu buah iblis *mera-mera no mi*.⁷ Hal tersebut membuat kekuatannya makin bertambah dan kuat saat melakukan berbagai pertarungan dengan bajak laut lainnya. Oleh karena itu Ace cukup disegani di lautan dan angkatan laut memberikan hadiah dikepalanya sebesar (\$550.000.000) dikarenakan kehadirannya akan berdampak besar bagi angkatan laut. Ace juga ditawarkan untuk menjadi salah satu *shicibukai* oleh pemerintah dunia, namun Ace menolaknya. Perjalanan Ace berlanjut dan sampai pada *wano kuni*, dan bertemu dengan otama, tengi dan yang lainnya. Namun tujuan utamanya yaitu untuk bertemu dan bertarung dengan *Kaido*. Namun Ace tidak menemukan *Kaido* melainkan anak dari kaido yaitu *Yamato*, pertarungan pun terjadi di antara mereka dengan hasil yang seimbang, lalu berakhir mereka meminum *saka* dan bercerita tentang kisah hidupnya.

Setelah itu perjalanan Ace berlanjut dan Ace bertemu dengan *Shanks*, dimana pertemuan itu mereka membahas mengenai ucapan terimakasih

⁷ Banzai, "Portgas D. Ace," *Wikia One Piece*, n.d., https://onepiece.fandom.com/id/wiki/Portgas_D._Ace.

karena telah menyelamatkan Luffy dan juga membahas tentang saudaranya yaitu Luffy. Ace juga bercerita tentang keingannya dan hendak membunuh *Shirohige*. Namun ketika Ace hendak pergi dan mencari *Shirohige*, Ace bertemu dengan *Jinbe* yang menghalanginya dan pertarungan diantara keduanya pun terjadi hingga pada akhirnya pertarungan selama lima hari berturut-turut berakhir dengan hasil yang seimbang. Pada akhir pertarungan muncullah *Shirohige*, melihat kemunculan *Shirohige* Ace yang awalnya lemah karena pertarungan ia memilih bangkit dan melawan *Shirohige*, namun karena kekuatan Ace tidak cukup kuat ia pun kalah dari *Shirohige* dan mendapatkan tawaran sebagai salah satu anak dari *Shirohige* namun Ace menolaknya, namun ketika Ace tidak sadarkan diri *Shirohige* membawanya dan krunya untuk diobati di atas kapal bajak lautnya. Ketika Ace terbangun dan menyadari dirinya berada dikapal *Shirohige*, Ace dengan tekad awalnya yaitu membunuh *Shirohige* ia berusaha membunuhnya diatas kapal sebanyak 100 kali, namun usahanya gagal dan berakhir ia menerima tawaran untuk menjadi anak angkat dari *Shirohige* dan diangkat menjadi kapten divisi ke dua, hal itu menjadi berita yang mengemparkan seluruh kalangan lautan.

Pada suatu ketika, dimana salah seorang kru *Shirohige* yaitu *Thateh* menunjukkan buah iblis pada semua kru diatas kapal dan pada saat yang sama ada *Teach* melihat itu dan menyusun rencana jahat yang mana ia berhasil membunuh *Thateh* dan membawa kabur buah iblis tersebut.

Mendengar hal itu Ace mengambil keputusan sebagai kapten untuk mencari Teach (*Kirohige*) untuk memberi hukuman padanya. Karena perjalanan itu, Ace bertemu dengan Luffy dan mereka merayakan perjumpaan mereka serta Ace menitipkan Luffy pada rekan-rekannya untuk terus menjaga Luffy. Setelah perjumpaan itu Ace melanjutkan perjalannya untuk mencari *Teach* atau dikenal sebagai *Kirohige*.

Setelah mencari akhirnya Ace bertemu dengan *Kirohige* dan pertarungan antara keduanya pun terjadi, karena *Kirohige* pemakan buah iblis yang dapat menetralkan semua kemampuan buah iblis lainnya. Hal itulah yang membuatnya dengan mudah mengalahkan Ace, setelah itu *Kirohige* kemudian menyerahkannya ke angkatan laut dan dibawa ke penjara *Impel Down* pada level 6 untuk dieksekusi di *Merineford*. Berita penangkapan dan eksekusinya terdengar hingga keseluruhan penjuru lautan termasuk pada saudaranya yaitu Monkey D. Luffy, yang pada akhirnya membuat Luffy menyusun rencana dan masuk pada penjara *impel down* yaitu penjara bawah laut terkuat milik pemerintahan dunia yang dibantu oleh salah seorang *Shichibukai* yaitu *Boa Hancock*.

Pada beberapa episode di *Merineford* yang menceritakan tentang bagaimana perjuangan Luffy dalam misi penyelamatan saudaranya Ace. Walaupun Luffy terpisah dengan kru bajak lautnya, namun tekadnya membawanya untuk menyelamatkan saudaranya. Tidak hanya sendiri

karena tekadnya mampu menginspirasi banyak tahanan yang turut membatu dan bahkan rela mengorbankan nyawa untuk membantu Luffy.

Sikap Luffy yang mempunyai pengaruh dan motivasi yang kuat, dimana pengaruhnya membuat para tahanan yang berada dalam penjara turut membantunya untuk keluar dari penjara dan menyelamatkan saudaranya. Dalam situasi yang dihadapi oleh Luffy, dibantu oleh beberapa teman lama dan musuh yang pernah Luffy kalahkan sebelumnya. Hal ini dapat kita lihat sebagai sikap kepemimpinan *transformasional* karena karakter Luffy mampu mempengaruhi, memotivasi serta menginspirasi orang di sekitarnya untuk bekerja sama mencapai tujuannya dalam misi penyelamatan.

Hal itu juga dikuatkan dengan karakter yang ada dalam diri Luffy yang mana juga menjadi pelengkap untuk mencapai apa yang diinginkannya. Karakter yang dimiliki Luffy diantaranya yaitu; jiwa petualang, riang dan optimis, pemikir yang sederhana, naluri dan kecerdasan, keberanian, sikap kepemimpinan, karisma, loyalitas tanpa pamrih, menghormati⁸

Melihat karakter dan juga kasus di atas, menunjukkan bahwa dalam *anime one-piece* ini dapat memberikan nilai-nilai bagi para penonton di kalangan masyarakat seperti; sikap kerja sama, solidaritas, dan sikap yang

⁸ "Bajak Laut Topi Jerami," Wikia one piece, *Fandom*, <https://onepiece.fandom.com/id/wiki/>.

saling memotivasi terhadap persoalan dan hambatan yang terjadi. Hal seperti ini juga dapat diterapkan oleh seorang pemimpin dalam menjalankan proses kepemimpinannya. Pemimpin yang ada juga dapat menerapkan nilai-nilai yang ada pada ini seperti sikap memotivasi, kerja sama, solidaritas, menginspirasi serta pengaruh yang positif dapat membantu proses kepemimpinannya. Melihat hal itu penulis ingin meneliti dan menganalisis beberapa episode di *Arc Merineford* tentang gaya kepemimpinan transformasional yang ada pada karakter Monkey D. Luffy.

Kepemimpinan yaitu cara untuk mempengaruhi orang lain untuk bergerak maju ke tujuan yang dikehendaknya.⁹ Pengaruh yang diberikan kepada pengikutnya dapat bersifat langsung kepada pengikutnya maupun secara tidak langsung pada mereka yang berada di luar kepemimpinannya yang terinspirasi. Kepemimpinan juga merupakan cara untuk membuat orang lain memahami manfaat kerja sama, serta memahaminya dan mengikutinya.¹⁰ Kepemimpinan juga merupakan cara untuk menyuarakan visi, menerapkan nilai-nilai, serta membawa organisasi kearah untuk mendapatkan pencapaian yang dikehendaki. Kepemimpinan juga adalah pola perilaku yang dilakukan dari individu untuk dapat mempengaruhi,

⁹ Putong Iskandar, *Kepemimpinan: Kajian Teoritis Dan Praktis*, vol. 1 (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015).

¹⁰ Musgar, "Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan" (February 22, 2019), accessed June 10, 2025, <https://zenodo.org/record/2575108>.

memotivasi, serta membuat orang lain memberikan kontribusi demi mencapai keberhasilan dalam organisasinya.¹¹

Kepemimpinan transformasional yaitu sebuah teori kepemimpinan *modern* yang pertama kali diperkenalkan oleh James Mc Gregor Burns. Dalam teori ini, kepemimpinan transformasional diartikan sebagai proses di mana pemimpin dan pengikutnya berusaha bersama-sama mencapai tingkat moralitas dan motivasi yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Di sisi lain, menurut Wutun, konsep kepemimpinan transformasional juga diambil dari pemikiran Bernad M Bass.¹² Konsep Bernad M. Bass ini, memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai cara perilaku kepemimpinan yang nyata, serta mampu mengakomodasi pola perilaku dari teori kepemimpinan lainnya. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan di mana para pemimpin memanfaatkan karisma dan stimulasi intelektual untuk melakukan transformasi serta menghidupkan organisasi.¹³

Transformasional leadership dapat diterapkan oleh pemimpin dengan visi, misi serta tujuan yang jelas, dimana konsep kepemimpinan

¹¹ Yosafat Bangun, *Integritas Pemimpin Pastoral* (Yogyakarta, 2010).

¹² Nur'Aida Sofiah Sinaga, Delpi Aprilinda, and Alim Putra Budiman, "Konsep Kepemimpinan Transformasional," *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, no. 7 (July 27, 2021): 840–846.

¹³ Ibid.

transformatif yaitu konsep yang memotivasi serta menginspirasi pengikutnya untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya.¹⁴

Kita bisa menemukan pembelajaran tentang kepemimpinan melalui tokoh yang diciptakan dalam anime, salah satunya adalah Monkey D. Luffy dari anime *One Piece*. Para pencinta animasi dan juga para pemimpin secara khusus dapat melihat dari cerita anime *One Piece*, dapat memahami bahwa animasi ini tidak hanya sekadar hiburan semata. Namun, di dalamnya terdapat banyak nilai, bentuk, dan gaya kepemimpinan yang dapat diambil dari karakter Monkey D. Luffy.¹⁵

Topik terkait dengan kepemimpinan transformatif pernah dikaji oleh beberapa peneliti. Seperti penelitian Oktaria Sambolangi' dengan judul "Analisis Gaya Kepemimpinan Transformatif Kepala Lembang dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Lembang di Lembang Rano Tengah Kecamatan Rano".¹⁶

Penelitian lain yang ditulis oleh Imanuel Elshaday Mondok, juga meneliti tentang "Analisis Kepemimpinan Transformatif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Jemaat Di Gereja Pantekosta di Indonesia Eklesia Botang". Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana

¹⁴ Ni Made Mas Anindya Sthira Sista and I Wayan Mudiarta Utama, "Peran Budaya Organisasi Memediasi Pengaruh Kepemimpinan Transformatif Terhadap Pemberdayaan Psikologis," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 7 (March 10, 2019): 4533.

¹⁵ Nabhan Aiqani, "Belajar Kepemimpinan Dari Sosok Luffy," *Analisa Daily*, last modified May 25, 2017, accessed March 19, 2025, <https://analisadaily.com/berita/arsip/2017/5/26/351033/>.

¹⁶ Oktaria Sambolangi', "Analisis Gaya Kepemimpinan Transformatif Kepala Lembang Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Lembang Di Lembang Rano Tengah Kecamatan Rano" (Institut Agama Kristen Negeri Toraja, 2024), 5.

penerapan gaya kepemimpinan transformasional terhadap pemberdayaan ekonomi jemaat di GPDI Eklesia Bottong. Penelitian tersebut menemukan bahwa penerapan gaya kepemimpinan transformasional pada jemaat bottong masih kurang maksimal, karena hanya diterapkan pada segi kerohanian saja. Hal inilah yang menyebabkan potensi yang dimiliki oleh jemaat tidak berkembang dan kurang mendapatkan perhatian.¹⁷

Penelitian lain juga meneliti tentang “Konsep Kepemimpinan Monkey D. Luffy dalam Anime One Piece dan Relevansinya dengan Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep kepemimpinan yang ditunjukkan oleh Luffy dalam *anime one piece* dan relevansinya dengan kompetensi guru PAI.¹⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Monkey D. Luffy merupakan seorang pemimpin bajak laut yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, serta mulia. Selain itu Luffy juga sangat bersahabat dengan rekan-rekannya, memotivator, serta mampu menempatkan anggotanya sesuai kemampuan yang dimiliki.

Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian orang-orang serta masyarakat, sedangkan penelitian yang akan

¹⁷ Imanuel Elshaday Mondok, “Analisis Kepemimpinan Transformasional Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Jemaat Di Gereja Pantekosta Di Indonesia Eklesia Botang” (Institut Agama Kristen Negeri Toraja, 2024), 5.

¹⁸ Arifin Zaenal, “Konsep Kepemimpinan Monkey D. Luffy Dalam Anime One Piece Dan Relevansinya Dengan Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37892>.

diteliti penulis menggunakan objek karakter anime dalam karya dua dimensi dan menganalisis karakter dalam anime tersebut apakah memiliki gaya kepemimpinan transformasional. Serta penelitian di atas meneliti tentang kepemimpinan Luffy dan relevansinya dalam kepemimpinan guru. Dalam penelitian ini penulis lebih mengarah pada konsep kepemimpinan transformasional dari karakter Monkey D. Luffy.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, rumusan masalah yang akan diteliti yakni bagaimana konsep kepemimpinan transformasional dalam karakter Monkey D. Luffy dalam *anime One Piece* di *Arc Merineford*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui serta mendeskripsikan bagaimana sikap kepemimpinan transformasional pada karakter Monkey D. Luffy dalam *anime One Piece*.

D. Manfaat Penelitian

Pada penulisan ini, ada dua manfaat yang dapat diperoleh, yaitu antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini yaitu sebagai tambahan dalam bahan kuliah, sekaligus memberikan kontribusi pengetahuan mengenai

kepemimpinan transformasional kepada para mahasiswa dan para pembaca, karena tulisan ini dibuat melalui analisis film animasi yang banyak digemari dan dapat dipahami dengan baik.

2. Manfaat Praktis

Terdapat dua manfaat praktis yang diantaranya:

a. Manfaat bagi Pemimpin

Manfaat praktis pada penelitian ini yaitu untuk memberikan tambahan pemikiran yang positif kepada calon pemimpin agar memiliki sikap yang transformasional dalam proses kepemimpinan, bahwa menjadi seorang pemimpin yang transformasional harus mempunyai visi yang jelas, mempunyai sikap terbuka, saling memotivasi dan menjadi mentor yang baik pada anggotanya.

b. Manfaat bagi Penonton

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh penonton yang mana dalam kelompok atau organisasi pentingnya visi dan kerja sama serta sikap saling percaya antara anggota dan pemimpin.

E. Metode Penelitian

Penelitian dalam penulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menganalisis konten dan kajian pustaka dengan mencari literatur seperti artikel, buku dan lainnya untuk menunjang judul penelitian.